

ABSTRAK

Dalam sebuah Industri pastinya akan memiliki serangkaian proses produksi yang memiliki risiko – risiko dan berdampak terhadap produktivitas di industri tersebut. Salah satunya pada proses produksi bibit bawang merah di sentra industri bibit bawang merah di Kabupaten Nganjuk. Pada penelitian ini digunakan metode *House of Risk* yang diawali dengan identifikasi proses produksi, identifikasi penyebab risiko menggunakan kuesioner dengan metode delphi, penilaian risiko, penetapan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) dan melakukan perangkingan (Analisis pareto), identifikasi tindakan strategi mitigasi, penetapan korelasi risiko dengan nilai ARP tertinggi dan tindakan penetapan tingkat kesulitan untuk melakukan proses mitigasi (Dk), menetapkan rasio efektivitas total terhadap tingkat kesulitan (ETDk) dan melakukan perangkingan (Analisis pareto), dan yang terakhir menarik kesimpulan serta pemberian saran. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sumber utama penyebab risiko dan mengurangi dampak dari risiko-risiko pada proses produksi bibit bawang merah di sentra industri bibit bawang merah ,Kabupaten Nganjuk. Pada penelitian ini didapatkan 12 kejadian risiko dan 31 penyebab risiko. Setelah melakukan perhitungan ARP terdapat 10 penyebab risiko yang menjadi prioritas untuk dilakukan mitigasi. Pada HOR fase 2, dilakukan identifikasi dan didapatkan 22 strategi mitigasi dan 11 diantaranya adalah strategi yang diprioritaskan untuk diterapkan.

Kata Kunci : Strategi mitigasi, *Delphi Method*, *House of Risk*, *Aggregate Risk Potential*